

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Peneliti telah melakukan penelitian terhadap 27 anak dengan usia 5-6 tahun di salah satu PAUD di Kabupaten Bogor. Dengan memberikan perlakuan berupa permainan tradisional petak jongkok. Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Efektivitas Permainan Tradisional Petak Jongkok Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun”.

Sebelum dilakukan perlakuan permainan tradisional petak jongkok. Peneliti melakukan pretest terlebih dahulu untuk mengukur perkembangan kecerdasan kinestetik anak. Hasil pretest menunjukkan bahwa skor terkecil sebesar 35 dan yang tertinggi sebesar 52,5 dengan nilai rata-rata 42,13. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak dalam melakukan kegiatan yang diberikan hanya mencapai belum berkembang dan mulai berkembang.

Setelah dilakukan *pretest* maka anak diberikan perlakuan permainan tradisional petak jongkok. Setelah itu dilakukan *posttest* pada anak menggunakan instrumen yang sama dengan *pretest*. Hasil rata-rata skor *posttest* yang didapat sebesar 72,5 dengan nilai terkecil 65 dan nilai tertinggi 80. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak dapat melakukan kegiatan dengan baik dan sudah tidak ada lagi anak yang belum berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa permainan tradisional petak jongkok menunjukkan suatu peningkatan atau efektif digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun dapat dibuktikan dengan hasil analisis yaitu didapatkan bahwa rata-rata nilai perkembangan kecerdasan kinestetik sebelum diberikan perlakuan permainan tradisional petak jongkok adalah 42,1296 dengan standar deviasi 4,14310. sedangkan hasil nilai *posttest* setelah intervensi permainan tradisional petak jongkok didapatkan rata-rata 72,5000 dengan standar deviasi 5,45964. terlihat perbedaan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah 30,37037 dengan standar deviasi 4,93728. hasil uji statistika didapatkan nilai P value = 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional petak jongkok dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun. hasil N-gain pada penelitian ini yaitu $0,5257 > 0,030$ sehingga

hal tersebut dapat diartikan bahwa permainan tradisional petak jongkok efektif dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun.

1.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa terdapat implikasi yaitu penerapan media permainan tradisional petak jongkok berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan adanya pengaruh perkembangan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media permainan tradisional petak jongkok terhadap kecerdasan kinestetik. Dalam penelitian ini, peneliti mengenalkan permainan tradisional petak jongkok agar anak-anak dapat mengenal budaya Indonesia. Permainan tradisional petak jongkok dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik dengan baik dengan cara yang menyenangkan.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait upaya mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui permainan tradisional petak jongkok, peneliti merekomendasikan hasil penelitian ini kepada komponen-komponen yang terkait dengan perkembangan anak usia dini. Adapun rekomendasi peneliti dari hasil penelitian ini ditujukan bagi guru dan bagi anak.

1. Bagi guru

Guru-guru Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat menjadikan hasil penelitian sebagai referensi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui permainan tradisional. Karena dengan permainan tradisional anak dapat menstimulasi kecerdasan kinestetik dengan kegiatan yang menyenangkan.

2. Bagi anak

Anak dapat memperoleh pengalaman secara langsung yang aktif dan menyenangkan melalui permainan tradisional petak jongkok. Karena permainan petak jongkok dapat melatih anak dalam keseimbangan, kelincahan, kekuatan dan keaktifan. Hal tersebut dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan kinestetik anak.